

# Apakah Wanita Lebih Berani daripada Pria?

Posted by [Osho Indonesia](#) | Sep 12, 2017 | [Tanya Jawab](#) | [0](#)



Wanita tentu saja lebih berani. Pria-pria ini hanya merasa cemburu ... tidak ada yang berani.

Wanita lebih mencintai karena dia tidak hidup dengan logika, dengan akal, tapi dengan emosi dan hati yang murni.

Jalan hati itu indah tapi berbahaya. Jalan pikiran itu biasa tapi aman.

Pria telah memilih cara hidup yang paling aman dan paling singkat. Wanita telah memilih jalur yang paling indah, tapi yang paling bergunung-gunung, jalan yang berbahaya dari emosi, sentimen, suasana hati. Dan karena sampai sekarang dunia telah dikuasai oleh pria, wanita telah sangat menderita. Dia belum bisa menyesuaikan diri dengan masyarakat yang diciptakan pria karena masyarakat diciptakan sesuai dengan akal dan logika.

Wanita menginginkan dunia hati.

Dalam masyarakat yang diciptakan oleh pria tidak ada tempat untuk hati. Pria harus belajar untuk lebih menggunakan hati karena akal telah membawa seluruh umat manusia menuju bunuh diri global. Akal telah menghancurkan harmoni alam, ekologi. Akal telah memberikan mesin yang indah, namun ia telah menghancurkan kemanusiaan yang indah. Sedikit lebih banyak hati dibutuhkan dalam segala hal.

Sepanjang itu menyangkut diriku, jalan menuju keberadaan terdalammu lebih dekat dari hati daripada dari pikiran. Pikiran adalah jalan pintas jika engkau pergi ke luar, dan hati adalah jalan yang sangat panjang. Jika engkau masuk ke dalam, semuanya berubah menjadi lawannya – hati adalah jalan pintas menuju keberadaan, dan pikiran adalah cara terpanjang yang dapat engkau pikirkan.

Itulah sebabnya aku sangat mendukung cinta, karena dari cinta itu sangat mudah membawamu ke meditasi, untuk membawamu ke keabadian hidupmu, untuk membawamu ke keilahianmu; itu sangat sulit dari kepala. Pertama-tama, pria harus sampai ke hati, dan hanya kemudian dia bisa bergerak menuju keberadaan.

Penekananku pada cinta memiliki satu alasan spiritual mendasar. Dari hati wanita bisa langsung bergerak, dan pria bisa bergerak menuju hati tanpa kesulitan. Dia hanya sudah dilatih dengan salah; itu hanya sebuah pengkondisian. Dia telah diberitahu untuk menjadi keras, untuk menjadi kuat, untuk menjadi jantan, dan semua ini omong kosong. Tidak ada pria yang menangis dan membiarkan kesedihannya atau kegembiraannya mengalir melalui air mata karena dia telah diberitahu sejak dia masih anak-anak bahwa air mata adalah untuk wanita, itu sifat anak perempuan. Pria tidak pernah menangis dan meratap.

Melihat ke alam, semuanya sepertinya tidak masuk akal. Jika memang begitu, jika itu adalah tujuan dari alam, maka mata pria akan dibuat dengan cara yang berbeda, mereka tidak akan memiliki kelenjar air mata.

Mereka memiliki kelenjar air mata seperti yang dimiliki wanita.

Apa tujuan air mata itu? Mereka dibutuhkan; Mereka adalah bahasa yang sangat penting.

Ada saat-saat ketika engkau tidak bisa berkata-kata, tapi air matamu bisa menunjukkannya. Engkau mungkin sangat penuh dengan suka cita, dan air mata keluar dari matamu. Air mata selalu menjadi simbol dari pengalaman yang melimpah ruah. Engkau mungkin sangat sedih hingga kata-kata tidak bisa memuatnya; air mata membantumu. Inilah salah satu alasan mengapa wanita tidak menjadi segila pria, karena mereka siap untuk menangis dan meratap dan membuang benda-benda setiap saat; untuk sementara mereka bisa marah setiap hari.

Pria terus mengumpulkan, dan kemudian suatu hari ia meledak – penjualan besar-besaran. Wanita marah secara eceran, dan itu adalah cara yang lebih bijaksana, untuk diselesaikan setiap hari. Mengapa mengumpulkannya?

Pria yang bunuh diri lebih banyak daripada wanita. Ini sangat aneh. Wanita berbicara tentang melakukan bunuh diri lebih sering daripada pria, tapi mereka tidak pernah melakukannya. Pria tidak pernah berbicara tentang bunuh diri tapi lebih sering melakukan bunuh diri; jumlahnya dua kali lipat. Pria terus dan terus menahan, terus dan terus mempertahankan wajah tertentu yang palsu. Dan ada batas untuk segalanya: satu titik datang di mana dia tidak dapat menahannya lagi dan semuanya berantakan.

Pria harus diajar untuk lebih menggunakan hati karena dari hati ada jalan menuju keberadaan. Engkau tidak bisa menghindari hati. Wanita berada dalam posisi yang lebih baik, dia bisa langsung pergi menuju keberadaan dari hati. Tapi alih-alih mengenali kualitas yang sangat besar ini pada wanita, pria telah mengutuk wanita. Mungkin ada alasannya; Mungkin dia sadar akan keunggulan seorang wanita – keunggulan dari cinta. Tidak ada logika yang bisa lebih tinggi daripada cinta, dan tidak ada pikiran yang bisa lebih tinggi daripada hati. Tapi pikiran bisa sangat mematkan; pikiran bisa menjadi sangat buas, dan itulah yang telah dilakukan pikiran selama berabad-abad.

Pria telah memukul wanita, menindas wanita, mengutuk wanita. Dan tidak mengetahui bahwa mengutuk wanita, menindas wanita membuat mereka lebih rendah, setengah dari kemanusiaan tidak mampu meningkatkan kesadarannya. Dan engkau juga dirampas, karena engkau juga sebenarnya bisa belajar seni bergerak ke atas dari setengah alam semesta. Engkau juga sebenarnya bisa bergerak dengan cara yang sama, di jalan yang sama; Oleh karena itu aku selalu mengatakan, pembebasan wanita juga merupakan pembebasan pria. Ini lebih merupakan pembebasan pria daripada pembebasan wanita.

Ya, wanita memiliki lebih banyak cinta, tapi mereka juga harus dibuat sadar akan sisi lain dari koin itu. Pria memiliki logika. Sisi lainnya bisa menjadi tidak-logis. Itu tidak berbahaya, itu hanya sebuah kesalahan; itu bisa diperbaiki.

Karena itulah aku mengatakan jalan hati itu indah tapi berbahaya.

Sisi lain dari cinta adalah kebencian; Sisi lain dari cinta adalah kecemburuan. Jadi jika seorang wanita terjebak dalam kebencian dan kecemburuan, semua keindahan dari cinta akan mati dan dia ditinggalkan hanya dengan racun di tangannya. Dia akan meracuni dirinya sendiri dan dia akan meracuni semua orang yang ada di sekitarnya.

Untuk menjadi penuh cinta orang harus lebih waspada karena engkau bisa jatuh ke dalam parit-parit kebencian yang sangat amat dekat dengannya. Setiap puncak cinta itu sangat dekat; lembah kebencian yang gelap mengelilingi puncak itu dari mana-mana – engkau bisa tergelincir dengan sangat mudahnya.

Mungkin itulah alasannya banyak wanita memutuskan untuk tidak mencintai. Mungkin itulah alasan pria telah memutuskan untuk hidup di kepala dan melupakan segalanya tentang hati ... karena itu sangat sensitif, sangat mudah terasa sakit, suasana hatinya berubah seperti perubahan cuaca.

Seseorang yang benar-benar ingin belajar seni dari cinta harus mengingat semua hal ini, dan harus menyelamatkan cintanya agar tidak jatuh ke dalam semua parit-parit kebencian, kecemburuan; Jika tidak, pergi ke keberadaan akan menjadi tidak mungkin – lebih tidak mungkin daripada dari kepala.

Wanita harus menjatuhkan kecemburuan, dia harus menjatuhkan kebencian.

Pria harus menjatuhkan logika dan sedikit lebih mencintai.

Logika bisa digunakan; itu bermanfaat. Dalam karya ilmiah itu berguna, tapi tidak dalam hubungan antar manusia. Pria harus berhati-hati bahwa logika tidak menjadi satu-satunya jalannya, bahwa ia tetap hanya satu alat yang bisa digunakan dan disimpan. Wanita harus sadar bahwa dia tidak jatuh ke dalam kebencian, ke dalam kecemburuan, ke dalam amarah, karena mereka akan menghancurkan harta karun cintanya yang paling berharga. Dan keduanya harus bergerak lebih dalam ke dalam cinta; Semakin dalam mereka bergerak ke dalam cinta, semakin dekat mereka akan mencapai keberadaan.

Keberadaan itu tidak terlalu jauh; Ia adalah bagian terdalam dari cinta, cinta yang benar-benar murni, tanpa syarat. Cinta yang benar-benar waspada, sadar, terjaga, segera berubah menjadi revolusi yang luar biasa; ia membuka pintu dari kuil terdalam keberadaan.

Untuk mencapai pusatmu adalah untuk mendapatkan semua yang bisa diberikan kehidupan padamu – semua keharuman, semua keindahan, semua kegembiraan, semua rasa syukur.

OSHO ~ Socrates Poisoned Again After 25 Centuries (Talks in Greece), Chpt 21